

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah kolonisasi total cendawan endofit tanaman bawang merah terdapat paling banyak pada bagian umbi bawang merah yaitu 58,5% dibandingkan dengan bagian akar 40% dan daun 30,5%. Hasil kolonisasi tersebut didapatkan 14 isolat cendawan endofit. Dari 14 isolat cendawan endofit yang diuji, terdapat 8 isolat yang bersifat patogen bagi serangga (entomopatogen) yaitu isolat L1D1.4, L1A1.4, L1U4.2, L1D5.3, L2A2.1, L2D2.4, L2U2.1 dan L2U3.4. Isolat yang memiliki patogenisitas tertinggi adalah isolat L1D5.3 dengan mortalitas 50% dan LT_{50} terpendek yaitu 6,19 hari. Hasil identifikasi ditemukan 3 genus cendawan endofit entomopatogen yaitu *Aspergillus* (L1D5.3, L1A1.4, L1U4.2, L2A2.1, L2D2.4, L2U2.1), *Fusarium* (L2U3.4), dan *Trichoderma* (L1D1.4). Isolat yang memiliki pertumbuhan koloni tercepat yaitu L1D1.4 (*Trichoderma*). Isolat yang memiliki daya kecambah konidia diatas 80% adalah L1D1.4, L1U4.2, L1D5.3, L2A2.1, L2D2.4, L2U2.1 dan L2U3.4.

B. Saran

Cendawan entomopatogen endofit yang didapat harus diteliti lebih lanjut sampai ke tingkat spesies dan di ujikan ke hama tanaman bawang merah sehingga bisa digunakan sebagai pengendalian hayati.